

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, dikarenakan sesuai dengan judul yang diambil oleh penulis, dimana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi. Penelitian kuantitatif menurut I'yanatut ialah proses menemukan keterangan yang ingin diketahui dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan pengetahuan.<sup>53</sup>

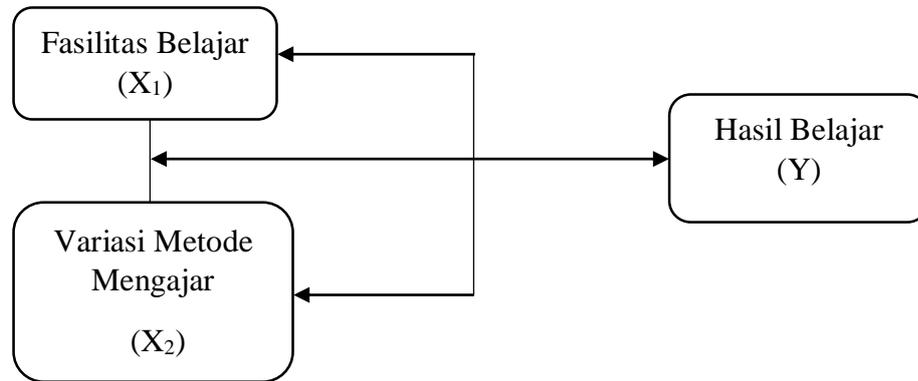
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk mencari hubungan matematis antara variabel output/dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X) yang dinamakan dengan analisis regresi.<sup>54</sup>

Tiga variabel yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya menggunakan dua variabel bebas (independen) yang disimbolkan dengan  $X_1$  untuk persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan  $X_2$  untuk variasi metode mengajar serta satu variabel terikat (dependen) yang disimbolkan dengan Y untuk prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

---

<sup>53</sup> I'yanatut Thoifah, "Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif" (Malang: Madani, 2016), 155.

<sup>54</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), 148.



**Gambar 1**  
**Bagan Regresi Linear Berganda**

Sesuai dengan gambar variabel diatas, maka penelitian ini dapat direncanakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) dan variasi metode mengajar ( $X_2$ ) merupakan variabel bebas yang diduga berpengaruh keberadaannya terhadap variabel terikat berupa prestasi belajar.

2. Variabel terikat (Y)

Prestasi Belajar (Y) merupakan variabel terikat dalam penelitian ini yang diharapkan menimbulkan akibat dari variabel bebas (X).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Peneliti menetapkan dan mempelajari serta menarik kesimpulan dari wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu.<sup>55</sup> Populasi yang terdapat

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.

pada penelitian ini yaitu seluruh kelas X, XI, dan XII dari jurusan MIPA (IPA), IIS (IPS) dan IBB (BAHASA) di SMAN 1 Taman Sidoarjo. Jumlah siswa SMAN 1 Taman Sidoarjo bisa dilihat secara rinci pada **Lampiran 5**.

**Tabel 1**

**Jumlah Siswa Muslim SMAN 1 Taman Sidoarjo**

MUSLIM	
L :	417
P :	671
Total	1088

Jadi populasi yang di inginkan yaitu para siwa yang berjumlah 1088 siswa muslim yang terdiri dari kelas X, XI dan XII jurusan MIPA (IPA), IIS (IPS) dan IBB (BAHASA).

**2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.<sup>56</sup> Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi, maka tabel *Isaac* dan *Michael* yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 52.

<sup>57</sup> Ibid., 63.

Tabel 2

Penentuan Jumlah Sampel Menurut *Isaac Dan Michael*

N	Sampel		
	1%	5%	10%
...	...	...	...
<b>1000</b>	399	258	213
<b>1050</b>	414	265	217
<b>1100</b>	427	270	221
<b>1200</b>	440	275	224
<b>1300</b>	450	279	227
...	...	...	...

Berdasarkan tabel diatas dapat dsimpulkan bahwa sampel dari populasi yang berjumlah 1088 siswa muslim di SMAN 1 Taman Sidoarjo sehingga akan dibulatkan menjadi 1.100, maka pada tabel tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 270 dengan sgnifikan 5%.

### 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian bertujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Probability Sampling* yang dipilih untuk menjadi anggota sampel dalam memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota.<sup>58</sup>

Berdasarkan populasi yang memiliki anggota dengan karakteristik yang tidak homogen dan berstrata proposional, maka penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Proportionate*

---

<sup>58</sup> Ibid., 63

*Stratified Random Sampling*. Maka untuk setiap sampel yang berasal dari kelas X, XI dan XII dari jurusan MIPA, IIS dan IBB dalam menentukan jumlah sampel menggunakan perbandingan antara jumlah tiap kelompok dibagi jumlah total (jumlah populasi) dan dikalikan dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:<sup>59</sup>

*Sampel SubKelompok*

$$: \frac{\text{Jumlah Masing – Masing Kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besar Sampel}$$

Jadi pengambilan jumlah sampel dari masing-masing jurusan dan kelas dapat dilihat pada **Lampiran 1**, sehingga hasil yang diperoleh untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu 270 siswa.

### C. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data seperti angket (kuesioner), wawancara, ujian atau tes, dokumentasi dan sebayanya termasuk metode pengumpulan data.<sup>60</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data supaya mempermudah proses penelitian, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.), 162.

<sup>60</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

## 1. Angket

Teknik pengumpulan data yang berupa kuesioner yaitu ditujukan kepada responden untuk dijawab dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis.<sup>61</sup> Angket yang menyediakan alternatif jawaban pada setiap pertanyaan merupakan angket tertutup yang dipakai untuk memperoleh informasi dari siswa mengenai persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan variasi metode mengajar pada mata pelajaran PAI.

## 2. Dokumentasi

Data yang diperoleh berupa foto-foto, laporan kegiatan, buku-buku yang relevan, data penelitian yang relevan merupakan metode dokumentasi untuk pengumpulan data dalam penelitian.<sup>62</sup> Berdasarkan konsep tersebut, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data keadaan objektif siswa serta dokumen-dokumen berupa hasil atau nilai raport bisa dilihat pada **Lampiran 2** dan foto-foto yang berkaitan dengan data yang ada di SMAN 1 Taman Sidoarjo bisa dilihat pada **Lampiran**.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data adalah kegiatan peneliti dalam memilih dan menggunakan alat bantu dengan kegiatan memperoleh untuk mengumpulkan data dengan mudah dan sistematis.<sup>63</sup> Berdasarkan pernyataan diatas, maaka peneliti dalam penelitiannya menggunakan

---

<sup>61</sup> Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian.*, 142.

<sup>62</sup> Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 41.

<sup>63</sup> Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian.*, 91.

beberapa instrumen untuk menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Angket**

Alat bantu yang dipakai oleh peneliti berupa angket (kuesioner) yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengumpulan data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan mengenai persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan variasi metode mengajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman kelas X, XI dan XII.

Dalam angket ini peneliti menggunakan *skala likert* sebagai alat ukur dalam penelitian untuk mengukur persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan variasi metode mengajar. Peneliti menyediakan skala ukur atau pilihan jawaban yang akan diberikan oleh siswa sebagai data yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Sering
- b. Cukup Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

Pilihan atau jawaban dari angket yang telah disediakan memiliki skor yang sudah ditentukan. Pernyataan di dalam angket sudah dirancang oleh peneliti. Berikut penentuan skor untuk item pernyataan di dalam angket yaitu:

**Tabel 3****Pemberian Skor Untuk Item Soal Pada Angket**

<b>Pemberian Skor</b>	
Sering	4
Cukup Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

*Blue-Print* untuk angket kedua variabel yaitu untuk mencari pengaruh tentang persepsi siswa tentang Fasilitas Belajar Dan Variasi Metode Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa sebagai berikut:

**Tabel 4****Blue Print Angket Fasilitas Belajar**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Soal</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>
Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar	Sumber Belajar	Buku Pelajaran	1, 2, 3, 4.	4
	Alat Belajar	Alat Tulis	5, 6, 7, 8.	4
		Alat Peraga	9, 10.	2
		Media Pembelajaran	11, 12, 13, 14.	4
	Pendukung Pembelajaran	Gedung Sekolah	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21.	7
		Perpustakaan	22, 23, 24, 25, 26.	5
<b>Jumlah</b>				<b>26</b>

**Tabel 5**  
**Blue Print Angket Variasi Metode Mengajar**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Soal</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>
Persepsi Siswa Tentang Variasi Metode Mengajar	Variasi Gaya Mengajar	Variasi Suara	27, 28, 29, 30.	4
		Kontak Pandang	31, 32, 33, 34.	4
		Pemusatan Perhatian	35, 36, 37.	3
		Kesenyapan	38, 39, 40, 41.	4
		Pergantian Posisi Guru dalam Kelas	42, 43, 44, 45.	4
		Gerak Anggota Badan dan Mimik	46, 47, 48, 49.	4
	Variasi Media dan Bahan Ajar	Variasi Media Dilihat (Media Visual)	50, 51.	2
		Variasi Media Didengar (Media Audio)	52, 53.	2
		Variasi Media dapat di dengar dan dilihat	54, 55.	2
		Variasi Media yang dapat diraba dan dimanipulasi	56, 57, 58.	3
Variasi Interaksi dan Kegiatan Siswa		59, 60, 61, 62, 63.	5	

	Variasi Metode Mengajar	Metode Ceramah	64, 65, 66.	3
		Metode Tugas dan Resitasi	67, 68.	2
		Metode <i>Picture and Picture</i>	69, 70.	2
		Metode <i>Cooperative Script</i> (Berpasangan bergantian)	71, 72.	2
		Metode <i>Mind Mapping</i> (Peta Konsep)	73, 74.	2
		Metode <i>Make A Match</i> (Mencari Pasangan)	75, 76.	2
		Metode Diskusi	77,78.	2
		Metode Latihan ( <i>Drill</i> )	79, 80.	2
<b>Jumlah</b>				<b>54</b>

## 2. Dokumentasi

Data yang diperoleh berupa gambaran umum objek penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi sebagai alat bantu yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan, diantaranya:

- a. Letak geografis
- b. Identitas sekolah
- c. Visi dan misi serta tujuan Sekolah
- d. Struktur organisasi
- e. Daftar tenaga pendidik dan kependidikan
- f. Jumlah siswa
- g. Fasilitas belajar
- h. Nilai Raport Siswa

Serta data lain yang bersifat dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **E. Analisis Data**

Setelah data atau sumber data lain telah terkumpul dari responden merupakan aktivitas analisis data.<sup>64</sup> Peneliti akan menganalisis data dan berdasarkan hasil teori yang telah ada dengan membuktikan kebenarannya berdasarkan hasil yang diperoleh. Tujuan analisis data dalam penelitian ini yaitu pembuktian kebenaran dari suatu data yang tersusun secara teratur.

Tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang dipakai dalam analisis data yaitu teknik analisis regresi ganda. Pola hubungan timbal balik diantara dua variabel independen dengan satu variabel dependen.

Dalam analisis data, diperlukan tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yang kemudian akan dijadikan pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

- a. Data yang berdasarkan variabel dan jenis responden dilakukan pengelompokkan
- b. Data yang berdasarkan variabel dari seluruh responden dengan melakukan penyekoran atau tabulasi data
- c. Data tiap variabel yang diteliti disajikan

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ., 147.

- d. Menjawab rumusan masalah dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ada.<sup>65</sup>

## 2. Tabulasi

Tabulasi yang terdiri dari jumlah data, prosentase, rata-rata dan sebagainya yang akan dibuat tabel dengan tujuan supaya mudah terbaca melalui cara pengkodean dengan menyusun dan menghitung data.<sup>66</sup>

Berikut kegiatan tabulasi data antara lain:

- a. Angket akan diberikan skor terhadap item-item yang diperlukan.
- b. Item-item yang dibutuhkan diberikan skor dengan pemberian kode-kode.<sup>67</sup>

## 3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

### a. Menguji Validitas Data

Validitas menurut Arikunto yang dikutip oleh Imam Machali mengartikan sebagai sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesaahihan suatu alat ukur.<sup>68</sup> Pengujian validitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Uji validitas ini menggunakan bantuan SPSS Versi 21.

---

<sup>65</sup> Thoifah, *Statistika Pendidikan.*, 2016, 75.

<sup>66</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 71.

<sup>67</sup> Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan.*, 149.

<sup>68</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 69.

Kaidah penghitungannya adalah jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ , maka item tersebut adalah valid. Dan sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ , maka item tersebut adalah tidak valid.<sup>69</sup>

#### **b. Menguji Reliabilitas Data**

Uji reliabilitas yaitu dengan menguji sesuatu yang diuji dengan alat yang sesuai fungsinya untuk memastikan bahwa dari uji pertama kedua dan seterusnya itu hasilnya konsisten atau sama. Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur. Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS melalui teknik *Croanbach's Alpha*.<sup>70</sup>

Keputusan secara umum reliabilitas instrumen dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* pada output reliability statistic dibandingkan dengan kriteria adalah sebagai berikut:

Apabila nilai *Cronbcach's Alpha*  $< 0,7$  maka dinyatakan kurang reliabel.

Apabila nilai *Cronbcach's Alpha*  $\geq 0,7$  maka dinyatakan reliabel.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Ibid., 75

<sup>70</sup> Ibid., 80

<sup>71</sup> Ibid., 81

#### **4. Menghapus item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan reliabel**

#### **5. Deskripsi Data**

##### **a. Analisis Statistic Descriptive**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui hasil data yang memiliki nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maximum dan nilai standar deviasi. Hasil tersebut akan digunakan untuk mendeskripsikan data dan membuat skor mentah (*Raw Skor*) sesuai dengan rumus penghitungan yang telah ada.

##### **b. Pengklasifikasikan Data dalam 5 Kategori Menggunakan *True Score***

Dalam penelitian ini untuk menentukan kriteria pada setiap variabel menggunakan empat kategori diantaranya: Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Rendah, dan Sangat Rendah. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat pada setiap variabel yang akan berkategori yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian**

##### **a. Uji Normalitas Data**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal/tidak. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan. Adapaun secara statistik dapat dilakukan dengan

analisis explore dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov* dan SPSS. Teknik analisisnya sebagai berikut:

Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$  maka distribusi data normal.

Jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.<sup>72</sup>

**b. Regresi Linear Sederhana Antara Variabel X1 (Fasilitas Belajar) dan Y (Prestasi Belajar Siswa)**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana karena bertujuan untuk mengukur dan memprediksi besarnya pengaruh satu variabel independen (X1) berupa fasilitas belajar terhadap satu variabel dependen (Y) berupa prestasi belajar.<sup>73</sup>

Hasil data yang diuji dengan hasil yang signifikan atau tidak maka bisa dilihat dengan nilai probabilitas pada kolom Sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model persamaan regresi adalah signifikan.

Nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model persamaan regresi linear berganda adalah tidak signifikan.

---

<sup>72</sup> Ibid., 85

<sup>73</sup> Ibid., 149.

Persamaan regresi sederhana antara variabel fasilitas belajar dengan prestasi belajar yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1$$

Keterangan:

Y : Tingkat Prestasi Belajar

$X_1$  : Fasilitas Belajar

a : Konstanta

$\beta$  : Bilangan Koefisien Regresi<sup>74</sup>

Selain itu dasar pengambilan keputusan juga menggunakan dengan membandingkan nilai membandingkan  $r/t/F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho diterima  $r/t/F_{hitung} < r/t/F_{tabel}$

Ho ditolak  $r/t/F_{hitung} > r/t/F_{tabel}$ <sup>75</sup>

### c. Regresi Linear Sederhana Antara Variabel X2 (Variasi Metode Mengajar) dan Y (Prestasi Belajar Siswa)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana karena bertujuan untuk mengukur dan memprediksi besarnya pengaruh satu variabel independen ( $X_1$ ) berupa fasilitas

<sup>74</sup> Ibid., 153

<sup>75</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan EXCEL* (Kediri: IAIT Press, 2009), 142.

belajar terhadap satu variabel dependen (Y) berupa prestasi belajar.<sup>76</sup>

Hasil data yang diuji dengan hasil yang signifikan atau tidak maka bisa dilihat dengan nilai probabilitas pada kolom Sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai probabilitas < 0,05 maka model persamaan regresi adalah signifikan.

Nilai probabilitas > 0,05 maka model persamaan regresi linear berganda adalah tidak signifikan.

Persamaan regresi sederhana antara variabel fasilitas belajar dengan prestasi belajar yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_2$$

Keterangan:

Y : Tingkat Prestasi Belajar

X<sub>2</sub> : Variasi Metode Mengajar

a : Konstanta

$\beta$  : Bilangan Koefisien Regresi<sup>77</sup>

Selain itu dasar pengambilan keputusan juga menggunakan dengan membandingkan nilai membandingkan  $r/t/F_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

<sup>76</sup>Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif.*,149.

<sup>77</sup> Ibid., 153

Ho diterima  $r/t/F_{hitung} < r/t/F_{tabel}$

Ho ditolak  $r/t/F_{hitung} > r/t/F_{tabel}$ <sup>78</sup>

**d. Regresi Linear Ganda Antara Variabel X1 (Fasilitas Belajar), Variabel X2 (Variasi Metode Mengajar) dan Y (Prestasi Belajar Siswa)**

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk memprediksi hubungan antara dua variabel bebas (X1) berupa fasilitas belajar dan (X2) berupa variasi metode mengajar serta satu variabel terikat (Y) berupa prestasi belajar.<sup>79</sup>

Hasil data yang diuji dengan hasil yang signifikan atau tidak maka bisa dilihat dengan nilai probabilitas pada kolom Sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model persamaan regresi adalah signifikan.

Nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model persamaan regresi linear berganda adalah tidak signifikan.

Persamaan regresi sederhana antara variabel fasilitas belajar dengan prestasi belajar yaitu sebagai berikut:

---

<sup>78</sup> Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.*, 142.

<sup>79</sup> Ibid.,

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2$$

Keterangan:

Y : Tingkat Prestasi Belajar

X<sub>1</sub> : Fasilitas Belajar

X<sub>2</sub> : Variasi Metode Mengajar

a : Konstanta

$\beta$  : Bilangan Koefisien Regresi<sup>80</sup>

Selain itu dasar pengambilan keputusan juga menggunakan dengan membandingkan nilai membandingkan  $r/t/F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho diterima  $r/t/F_{hitung} < r/t/F_{tabel}$

Ho ditolak  $r/t/F_{hitung} > r/t/F_{tabel}$ <sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Ibid., 158

<sup>81</sup> Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.*, 142.